

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian sebagai berikut.

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Penelitian ini biasanya dikenal dengan datanya yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2021). Alasan peneliti memilih metode kuantitatif ini adalah karena variabel dalam penelitian ini menunjukkan hubungan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kausal komparatif untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (Fai, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perilaku konsumen mahasiswa pengendara motor telah berubah sebagai akibat dari kenaikan harga BBM. Peneliti menggunakan metode survei sebagai metode primer dan studi kepustakaan sebagai metode sekunder.

3.2 Partisipan

3.2.1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang mencakup semua elemen atau unit yang relevan dengan penelitian. Populasi juga merujuk pada kelompok atau kumpulan individu, obyek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi subjek penelitian.

Kriteria populasi yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif program studi Pendidikan IPS Universitas

Pendidikan Indonesia dengan rentang angkatan 2020-2023.

2. Merupakan pengendara sepeda motor.

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan, data populasi mahasiswa pengendara motor program studi Pendidikan IPS angkatan 2020 – 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Data Populasi Penelitian

No.	Angkatan	Populasi
1.	2020	21
2.	2021	10
3.	2022	11
4.	2023	14
Total		56

3.2.2. Sampel

Sampel adalah subset atau sejumlah individu, objek, atau peristiwa yang diambil dari suatu populasi dengan tujuan untuk mewakili populasi tersebut dalam suatu penelitian (Creswell, 2018). Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan sampel sangat penting karena dapat menentukan validitas hasil penelitian. Dengan menggunakan sampel, metode untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, penelitian memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi dari hasil pengamatan atau pengukuran yang dilakukan pada sampel untuk diterapkan pada seluruh populasi. Peneliti menggunakan teknik *total sampling* dalam penelitian ini. Teknik *total sampling*, juga dikenal sebagai *census* atau sensus, adalah suatu pendekatan dalam pengambilan sampel dimana seluruh elemen atau anggota dari suatu populasi diikutsertakan dalam penelitian atau survei. Teknik *total sampling* umumnya digunakan dalam situasi di mana populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat tentang setiap anggota populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sampel sebanyak 56 orang.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung, di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian telah berlangsung selama waktu berikut.

Tabel 3.2 Rentang waktu pelaksanaan penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret-April 2024			
	Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Seminar Proposal Penelitian	■																							
Persiapan Penelitian		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengumpulan Data									■	■	■	■	■	■	■	■								
Analisis Data																	■	■						
Penyusunan Hasil Penelitian ke dalam Bentuk Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■

3.4 Prosedur Penelitian

Sugiyono (2021) menjelaskan terdapat beberapa proses dari penelitian kuantitatif, proses dari penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Menentukan permasalahan

Berawal dari masalah di Indonesia di mana harga bahan bakar minyak naik, yang mengakibatkan kenaikan harga barang. Dengan cara ini, perilaku konsumen, terutama mahasiswa, dapat diubah untuk menyesuaikan dengan fenomena yang terjadi. Fakta empiris dan pengkajian literatur yang relevan diperlukan agar masalah dapat ditemukan dengan benar.

2. Merumuskan masalah

Rumusan masalah biasanya dalam bentuk pertanyaan, digunakan untuk membangun masalah baru.

3. Mengajukan Hipotesis

Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan analisis temuan penelitian sebelumnya. Masalah yang dirumuskan terkait dengan hipotesis yang diajukan.

4. Pemilihan metode penelitian

Peneliti memilih metode penelitian yang tepat untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif kausal komparatif.

5. Membuat dan menyusun instrumen penelitian

Peneliti membuat alat penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu kuesioner dan angket digunakan sebagai alat primer. Di mana angket atau kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dan responden diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan skala likert. Selain itu, untuk memastikan bahwa instrumen tepat dan layak untuk mengukur variabel penelitian, mereka harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

6. Mengumpulkan dan menganalisis data

Data penelitian yang telah terkumpul dengan alat yang valid dan dapat diandalkan, kemudian diproses dan dianalisis dengan menggunakan alat uji statistik yang relevan dengan tujuan penelitian.

7. Membuat kesimpulan

Penarikan Kesimpulan diperlukan untuk menentukan apakah ada hubungan antara perilaku konsumen mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

Peneliti membagi penelitian menjadi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Peneliti merumuskan masalah penelitian dan mengumpulkan referensi awal dari berbagai jurnal dan penelitian sebelumnya untuk membuat latar belakang. Selanjutnya, peneliti mencari teori, jurnal, dan buku untuk mendukung penelitian mereka. Terakhir, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang relevan dengan masalah yang telah mereka tentukan. Peneliti kemudian membuat angket atau kuesioner tentang penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti memulai distribusi kuesioner/angket kepada sampel yang telah dipilih melalui tautan formulir Google.

3. Tahap penyelesaian

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah dan dianalisis menggunakan statistik. Selanjutnya, hasil analisis akan digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan perilaku konsumen mahasiswa yang mengendarai sepeda motor di Universitas Pendidikan Indonesia program studi Pendidikan IPS. Setelah itu, peneliti akan membuat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode survei dengan mengirimkan angket atau kuesioner kepada subjek penelitian. Angket atau kuesioner ini merupakan metode pengumpulan data yang efektif jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, angket dapat digunakan dengan baik untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2021).

Peneliti menggunakan angket yang terdiri dari pernyataan terbuka dan tertutup dan dibagikan kepada responden. Metode ini dipilih dengan tujuan agar responden dapat menjawab dengan cepat dan membuat peneliti lebih mudah menganalisis data dari semua angket.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lainnya. Menurut Sugiyono (2021), analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metatabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas. Metode ini digunakan untuk memeriksa data sampel dan kemudian menerapkan temuan tersebut pada populasi.

Kesimpulan yang dibuat untuk populasi berdasarkan data sampel bersifat probabilitas, statistik ini disebut sebagai statistik probabilitas. Taraf signifikansi adalah persentase peluang kesalahan dan kepercayaan yang menunjukkan kebenaran dari kesimpulan ini. Kemampuan untuk menggeneralisasikan kesalahan tertentu dikenal sebagai signifikansi. Jika ada hubungan signifikan, hal itu dapat digeneralisasikan, dan jika ada perbedaan signifikan, hal itu juga dapat digeneralisasikan.

a. Uji Validitas

Keabsahan hasil penelitian dapat dianggap valid apabila terdapat konsistensi antara data yang terhimpun dengan keadaan yang sebenarnya pada objek yang diteliti. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai keabsahan kuesioner. Uji validitas ini berguna untuk menentukan apakah terdapat pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihapus atau diganti karena dianggap tidak relevan. Peneliti menggunakan metode *product moment* dalam uji validitas ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan. Konsep reliabilitas terkait dengan kepercayaan hasil pengukuran. Hasil penelitian hanya dapat dianggap reliabel ketika data yang dikumpulkan sama pada waktu yang berbeda.

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah metode statistik yang digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam kelompok data atau variabel normal atau tidak (Hidayat, 2014). Penelitian ini menggunakan metode uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

d. Uji Beda Rata-Rata

Uji beda rata-rata adalah metode statistik untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua atau lebih kelompok (Ahmad, 2017). Tujuan utama dari uji beda rata-rata adalah untuk menentukan apakah perbedaan yang diamati antar kelompok terjadi secara kebetulan atau apakah terdapat bukti kuat yang menyimpulkan bahwa perbedaan tersebut mencerminkan perbedaan nyata dalam populasi. Uji-t dua sampel berpasangan, juga dikenal sebagai uji-t sampel berpasangan, digunakan oleh peneliti untuk membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang terkait. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana kenaikan harga bahan bakar minyak berdampak pada perilaku pengendara motor mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UPI baik sebelum maupun sesudah kenaikan harga.

Peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 22. Setelah itu, hasil analisis ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat dan paragraf untuk mempermudah pembaca memahami hasil penelitian ini.

Peneliti juga menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data tentang tingkat penggunaan motor dan gambaran perilaku konsumen pada mahasiswa pengendara motor di prodi Pendidikan IPS UPI. Analisis deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa tujuan membuat kesimpulan yang relevan untuk populasi tertentu (Sugiyono, 2021). Dalam statistik deskriptif, metrik pemusatan data termasuk rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai yang paling sering muncul (modus). Selain itu, metrik penyebaran data

termasuk rentang, simpangan baku, dan kuartil. Rumus yang peneliti gunakan untuk menghitung skor rata-rata dalam suatu kuesioner atau survei, yang kemudian diubah menjadi persentase. Ini membantu dalam mengevaluasi seberapa baik atau seberapa tinggi skor rata-rata responden dalam kuesioner tersebut.

$$\frac{T}{n \times 5 \times p} \times 100$$

Dengan keterangan:

T: Total jawaban

n: Total responden

p: Jumlah pertanyaan

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung nilai total atau skor keseluruhan dari suatu kuesioner atau survei. Pertama, jumlah jawaban dari semua responden dibagi dengan jumlah responden. Kemudian hasilnya dikalikan dengan skor tertinggi yang mungkin diberikan oleh responden untuk setiap pertanyaan. Lalu dikalikan dengan jumlah pertanyaan dalam kuesioner, ini membantu dalam mengevaluasi hasil keseluruhan dari kuesioner. Untuk dapat mengevaluasi hasil keseluruhan, peneliti membuat skala dalam konteks analisis kuesioner/survei.

Tabel 3. 3 Skala Perilaku Konsumen

Skor	Keterangan
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
60 – 69	Rendah
< 60	Sangat Rendah

3.7 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan angket dan kuesioner dalam penelitian ini. Bertujuan untuk membantu peneliti mengumpulkan data dari jumlah responden yang cukup besar. Pembuatan angket menggunakan indikator perilaku konsumen untuk melihat perilaku konsumen mahasiswa pengendara motor prodi Pendidikan IPS UPI pasca kenaikan harga bahan bakar minyak dan untuk melihat tingkat perilaku konsumen mahasiswa pengendara motor prodi Pendidikan IPS UPI sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak.

Kotler (dalam Sriwindarti, 2020) menjelaskan bahwa metrik perilaku konsumen adalah sebagai berikut.

a. *Cognitive component* (kepercayaan merek)

Keyakinan pelanggan dan persepsi mereka tentang objek. Objektif produk adalah fiturnya; semakin kuat kepercayaan konsumen terhadap merek atau produk, semakin kuat kepercayaan tersebut. Secara keseluruhan, komponen kognitif keseluruhan akan mendukung sikap secara keseluruhan, menekankan bahwa kognitif sebagai bentuk kepercayaan akan terbentuk melalui proses pengetahuan, karena konsumen akan mengetahui fitur dan keuntungan yang mempengaruhi kepercayaan mereka.

b. *Affective component* (evaluasi merek)

Emosional yang menggambarkan perasaan seseorang terhadap sesuatu, apakah itu disukai atau diinginkan. Seseorang yang afektif juga memiliki dorongan fisik dan emosi. Perasaan yang kuat akan mengikuti tindakan pembelian impulsif.

c. *Konatifn component* (maksud untuk membeli)

Merefleksikan kecenderungan dan perilaku aktual suatu objek, yang mana komponen ini menunjukkan kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan, dan tindakan pada komponen konatif adalah keinginan berperilaku.

Peneliti menggunakan angket terbuka untuk dapat mendeskripsikan tingkat penggunaan motor pada mahasiswa prodi Pendidikan IPS UPI. Pada bagian angket terbuka ini, peneliti menyertakan pertanyaan dan pernyataan agar

memungkinkan responden untuk mengekspresikan pemikiran mereka dengan mudah. Angket terbuka berisi butir pertanyaan dan pernyataan terkait frekuensi penggunaan motor, jarak perjalanan, dan fungsi pemakaian motor pada mahasiswa prodi IPS UPI. Pada bagian angket tertutup, peneliti juga menggunakan Skala Likert.

Sugiyono (2021) menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Selanjutnya, peneliti menyertakan skor penilaian untuk pilihan jawaban responden yang mewakili pernyataan positif.

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

N = Netral diberi skor 3

S = Setuju diberi skor 4

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

Skor penilaian untuk pilihan jawaban responden untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut.

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 5

TS = Tidak Setuju diberi skor 4

N = Netral diberi skor 3

S = Setuju diberi skor 2

SS = Sangat Setuju diberi skor 1

Peneliti sertakan kisi-kisi instrumen untuk acuan dalam pembuatan angket dalam penelitian ini.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Perilaku Konsumen	<i>Cognitive component</i> (kepercayaan merek)	1. Pertimbangan terhadap sesuatu	3, 4, 10, 11, 12, 22, 23, 29, 30, 31

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
		2. Pengaruh kebijakan harga	1, 2, 13, 14, 15, 20, 21, 32, 33, 34
	<i>Affective component</i> (evaluasi merek)	1. Kepuasan dalam membeli	5, 6, 16, 17, 24, 25, 35, 36
	<i>Konatifn component</i> (maksud untuk membeli)	1. Penggunaan produk/ frekuensi penggunaan	7, 8, 9, 18, 19, 26, 27, 28, 37, 38
Jumlah			38